

IMPLEMENTASI PEMBERIAN TABLET Fe PADA IBU HAMIL DALAM MENCEGAH ANEMIA DIWILAYAH PUSKESMAS KASSI-KASSI KOTA MAKASSAR.

Implementation of Giving Fe Tablets to Pregnant Women to Prevent Anemia in the Working Area of the Kassi-Kassi Health Center Makassar City

Siti Zulaiha Mustafa¹

¹Program Studi D.III Keperawatan Makassar Poltekkes Kemenkes Makassar
zulaihast573@gmail.com

ABSTRACT

Anemia is a common blood disorder that occurs when the number of red blood cells in the body is too low. Anemia in pregnancy usually occurs in the first and third trimester when Hb levels are below 11 gr/dl and in the second trimester when Hb levels are below 10.5 gr/dl. One of the ways to prevent and treat anemia is to consume iron-rich Fe tablets. Iron (Fe) is an important element for the body that is needed for hemoglobin synthesis. Consuming Fe tablets is closely related to hemoglobin levels in pregnant women. Deficiency anemia due to failure or error in consuming Fe tablets resulting in iron deficiency that cannot be absorbed by the mother's body. The research objective was to determine the description of the implementation of giving Fe tablets to pregnant women to prevent anemia at Kassi-Kassi Community Health Center, Makassar. The research method used was a qualitative research method using a case study research design in the form of an observational case study. The informants in this case study were pregnant women in the second and third trimester. Data analysis was carried out by using descriptive analysis. The results of the implementation after giving Fe tablets to the three respondents showed that 1 respondent had mild anemia in Hb. And 2 respondents had normal Hb, this was due to the lack of compliance of pregnant women in consuming Fe tablets. In conclusion, giving Fe tablets can prevent anemia, it is hoped that pregnant women will comply and routinely consume Fe tablets according to the recommendations of health parties.

Keywords : Pregnant women, Anemia, Fe tablets

ABSTRAK

Anemia adalah kelainan darah umum terjadi ketika jumlah sel darah merah dalam tubuh terlalu rendah. Anemia pada kehamilan biasanya terjadi pada trimester 1 dan 3 ketika kadar Hb di bawah 11gr/dl dan pada trimester kedua bila kadar hb di bawah 10,5 gr/dl. Salah satu cara mencegah dan mengobati anemia adalah dengan mengonsumsi tablet Fe yang kaya zat besi. Zat besi (Fe) merupakan unsur penting bagi tubuh yang diperlukan untuk sintesis hemoglobin. Mengonsumsi tablet Fe sangat erat kaitannya dengan kadar hemoglobin pada ibu hamil. Anemia defisiensi oleh kegagalan atau kesalahan dalam mengonsumsi tablet Fe sehingga mengakibatkan kekurangan zat besi yang tidak dapat diserap oleh tubuh ibu. Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran implementasi pemberian tablet Fe pada ibu hamil dalam mencegah anemia di wilayah kerja Puskesmas Kassi-Kassi Kota Makassar. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif menggunakan desain penelitian studi kasus bersifat studi kasus observasi. Informan pada studi kasus ini adalah ibu hamil trimester II dan III. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif. Hasil implementasi setelah diberikan tablet Fe pada ketiga responden menunjukkan 1 responden yang hasil Hb tergolong anemi ringan, dan 2 responden tergolong Hb normal, hal ini disebabkan kurangnya kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe. Kesimpulannya pemberian tablet Fe dapat mencegah anemia, diharapkan ibu hamil patuh dan rutin mengonsumsi tablet Fe sesuai anjuran pihak kesehatan.

Kata kunci : Ibu hamil, Anemia, Tablet Fe

PENDAHULUAN

Anemia adalah kelainan darah umum terjadi ketika jumlah sel darah merah dalam tubuh terlalu rendah. Anemia pada kehamilan biasanya terjadi pada trimester 1 dan 3 ketika kadar Hb dibawah 11 g% dan pada trimester kedua bila kadar Hb di bawah 10,5 g% (Akhirin et al. 2021).

Menurut data World Health Organization, sekitar 33% populasi di dunia menderita anemia, penyebab utamanya adalah kekurangan zat besi, dan anemia menyumbang hampir 9% masalah kecacatan setiap tahunnya. Sekitar 32 juta wanita hamil dan 496 juta wanita tidak hamil di seluruh dunia menderita anemia (World Health Organization, 2020).

Di Indonesia diketahui sebagian besar anemia disebabkan oleh kekurangan zat besi yang sangat diperlukan untuk pembentukan hemoglobin, sehingga pemerintahan Indonesia mengatasinya dengan memberikan suplemen nutrisi pada ibu hamil, namun hasilnya tidak memuaskan. Masyarakat Indonesia biasanya mengonsumsi tablet Fe (Ferrum) dari sumber nabati yang daya serap sedikit dibandingkan sumber hewani. Fe janin harus ditingkatkan hingga trimester terakhir, sehingga diperlukan suplemen Fe (Rustandi *et al.* 2020).

Prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia adalah lebih dari 70%. Tingginya kejadian anemia pada ibu hamil turut berkontribusi terhadap tingginya kejadian BBLR (Bayi Baru Lahir Rendah) yang diperkirakan mencapai 350.000 bayi setiap tahunnya. Selain meningkatkan risiko terjadinya perdarahan antepartum (PAP) dan perdarahan postpartum (PPP), anemia pada ibu hamil dapat menyebabkan kehamatan ibu dan bayi, terutama pada ibu hamil dengan anemia berat (Safitri *et al.* 2019).

Menurut Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan, prevalensi kejadian anemia pada ibu hamil di Sulawesi Selatan pada tahun 2020 menunjukkan bahwa 98,49% ibu hamil dengan kadar hemoglobin 8-11 g/dl dan ibu hamil dengan kadar hemoglobin kurang dari 8 g/dl adalah 1,15% (Dinkes Sulawesi Selatan).

Anemia pada ibu hamil disebabkan oleh beberapa faktor yaitu usia kehamilan, tingkat pendidikan yang juga mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu hamil, paritas dan presentase ibu yang mengonsumsi tablet Fe. Usia ibu yang terlalu muda dan terlalu tua sangat mempengaruhi kejadian anemia, karena pada usia muda banyak zat besi yang dibutuhkan pada usia muda untuk kehamilan dan pertumbuhan janin. Selama kehamilan, ibu di atas 35 tahun lebih mungkin menderita hipertensi dan diabetes, anemia dan penyakit kronik lainnya yang dapat mempengaruhi kehamilan (Laturake *et al.* 2022).

Tablet besi (Fe) adalah tablet mineral yang dibutuhkan tubuh untuk memproduksi sel darah merah atau hemoglobin. Zat besi diperoleh secara alami dari makanan, jika ibu hamil tidak mendapatkan cukup zat besi dari makanan sehari-harinya maka dapat terjadinya anemia. Tablet Fe dapat menjadi salah satu alternatif untuk memenuhi kebutuhan zat besi ibu hamil, sehingga sebaiknya ibu hamil mengonsumsi minimal 90 tablet Fe selama hamil. (Kementerian Kesehatan, 2018).

Kepatuhan konsumsi tablet Fe harus diperhatikan, meskipun ibu hamil yang menerima tablet Fe dengan baik, jika ibu hamil tidak mengkonsumsinya maka efek yang diinginkan tidak akan tercapai. Secara umum, perbaikan status kesehatan masih tertunda (Kemenkes RI, 2011).

Ketidakpatuhan terhadap tablet Fe pada ibu hamil mungkin mencerminkan bagaimana ibu hamil menderita anemia. Pemberian informasi mengenai anemia pada ibu hamil sangat penting, jika pengetahuan ibu hamil meningkat, maka akan mempengaruhi kehamilannya, karena pengetahuannya tentang anemia sangat penting bagi ibu hamil untuk tetap mengonsumsi tablet Fe (Pratiwi & Safitri, 2021).

Salah satu cara mencegah dan mengobati anemia adalah dengan mengonsumsi tablet Fe yang kaya zat besi. Zat besi (Fe) merupakan unsur penting bagi tubuh yang diperlukan untuk sintesis hemoglobin. Mengonsumsi tablet Fe sangat erat kaitannya dengan kadar hemoglobin pada ibu hamil. Anemia defisiensi zat besi yang banyak dialami oleh ibu hamil disebabkan oleh kegagalan atau kesalahan dalam mengonsumsi tablet Fe sehingga mengakibatkan kekurangan zat besi yang tidak dapat diserap oleh tubuh ibu (Millah, 2019).

Pemerintahan saat ini telah melaksanakan beberapa upaya untuk penurunan anemia, khususnya upaya peningkatan program gizi keluarga, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 747/MENKES/SK/VI/2007. Kebijakan pemerintahan mengenai anemia tertuang dalam Standar Pelayanan Kebidanan sesuai dengan peraturan. Sebab, bidan merupakan garda terdepan dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada perempuan, termasuk ibu hamil (Fajrin, 2020).

Berdasarkan penelitian di Puskesmas Kassi-Kassi Makassar sebelumnya jumlah ibu hamil pada tahun 2019 sebanyak 475 orang yang terbagi pada enam wilayah kerja Puskesmas Kassi-Kassi sebanyak 46 ibu hamil (9,6%) mengalami masalah anemia pada saat kunjungan antenatal care (ANC) (Marhaeni, Maria Sonde, Ros Rahmawati, 2023).

Dengan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Implementasi Pemberian Tablet Fe Pada Ibu Hamil Dalam Mencegah Anemia Di Wilayah Kerja Puskesmas Kassi-Kassi Kota Makassar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran implementasi pemberian tablet

Fe pada ibu hamil dalam mencegah anemia di wilayah Kerja Puskesmas Kassi-Kassi Kota Makassar

METODE

Desain penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian studi kasus deskriptif. Penelitian ini menggunakan desain penelitian dengan pendekatan *cross-sectional*. penelitian *cross-sectional* berarti peneliti melakukan observasi dan mengukur variabel pada titik waktu tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kualitatif.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2024 di Puskesmas Kassi-Kassi Kota Makassar.

Jumlah dan cara pengambilan subjek (untuk penelitian survei) atau bahan dan alat (untuk penelitian laboratorium)

Jumlah populasi ibu hamil bulan Februari sebanyak 32 orang, dan jumlah subjek yang diambil sebanyak 3 orang ibu hamil trimester II & III yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Kassi-Kassi Kota Makassar. Teknik pengumpulan data yaitu data primer yang diperoleh secara langsung dari responden yang dilakukan wawancara dan survei secara langsung pada ibu hamil trimester II & III, dan data sekunder diperoleh langsung dari buku laporan Puskesmas Kassi-Kassi Kota Makassar. Analisis data menggunakan analisis univariat yaitu analisis yang diperoleh dari hasil pengumpulan data disajikan dalam bentuk tabel dan teks. Analisis ini juga digunakan untuk menyederhanakan atau merangkum pengumpulan data hasil pengukuran sehingga pengumpulan data tersebut menjadi informasi yang berguna

HASIL

Responden pertama Ny.D berumur 19 tahun trimester III usia kehamilan 34 minggu beragama islam, riwayat kehamilan G1P0A0. Pada saat dilakukan wawancara pada pertanyaan pertama yaitu pengetahuan ibu tentang anemia, Ny.D mengatakan kurang darah, kemudian pertanyaan kedua apakah sebelumnya pernah mendapatkan informasi tentang anemia, Ny.D mengatakan tidak, pertanyaan ketiga mengenai rutin atau tidak mengonsumsi dan berapa kali dalam sehari, Ny.D mengatakan tidak, satu minggu tiga atau empat kali, pada pertanyaan keempat efek yang dirasakan di rasakan setelah minum tablet Fe, Ny.D mengatakan mual dan muntah, kemudian pertanyaan kelima pengetahuan ibu tentang tablet Fe yang diberikan pihak Puskesmas dan siapa petugas yang memberikan, Ny.D mengatakan tidak tau tentang tablet Fe yang diberikan, dan petugas yang memberikan tablet Fe yaitu bidan, pertanyaan keenam tentang bahaya yang ditimbulkan jika ibu hamil kekurangan tablet Fe, Ny.D mengatakan pusing,

pada pertanyaan ketujuh pemeriksaan Hb dilakukan setiap pemeriksaan kehamilan atau tidak, Ny.D mengatakan tidak, satu bulan sekali, pertanyaan kedelapan pada kehamilan sebelumnya ibu memiliki Hb dibawah normal atau tidak, Ny.D mengatakan tidak karena baru hamil pertama, pertanyaan kesembilan mengenai efek dari mengonsumsi tablet Fe pada hamil sebelumnya, Ny.D mengatakan baru hamil pertama, kemudian pertanyaan kesepuluh pandangan ibu tentang petugas yang memberikan anjuran untuk konsumsi tablet Fe, Ny.D mengatakan bagus pelayanan petugas.

Responden kedua bernama Ny.N berumur 27 tahun trimester III usia kehamilan 36 minggu beragama islam riwayat kehamilan G2P0A1. Pada saat dilakukan wawancara pada pertanyaan pertama yaitu pengetahuan ibu tentang anemia, Ny.N mengatakan kekurangan darah, kemudian pertanyaan kedua apakah sebelumnya pernah mendapatkan informasi tentang anemia, Ny.N mengatakan pernah, sosial media dan orang sekitar, pertanyaan ketiga mengenai rutin atau tidak mengonsumsi dan berapa kali dalam sehari, Ny.N mengatakan satu kali sehari dan di malam hari sesuai anjuran dokter, pada pertanyaan keempat efek yang dirasakan setelah minum tablet Fe, Ny.N mengatakan biasa saja seperti sebelum hamil, kemudian pertanyaan kelima pengetahuan ibu tentang tablet Fe yang diberikan pihak Puskesmas dan siapa petugas yang memberikan, Ny.N mengatakan untuk penstabilan darah, dan petugas yang memberikan yaitu bidan, pertanyaan keenam tentang bahaya yang ditimbulkan jika ibu hamil kekurangan tablet Fe, Ny.N mengatakan bahaya, lemas, aktifitasnya terganggu dan berpengaruh ke janin, pada pertanyaan ketujuh pemeriksaan Hb dilakukan setiap pemeriksaan kehamilan atau tidak, Ny.N mengatakan tidak sering hanya trimester satu dan trimester tiga, pertanyaan kedelapan pada kehamilan sebelumnya ibu memiliki Hb dibawah normal atau tidak, Ny.N mengatakan tidak pernah, pertanyaan kesembilan mengenai efek dari mengonsumsi tablet Fe pada hamil sebelumnya, Ny.N mengatakan efek dari mengonsumsi tablet Fe pada kehamilan sebelumnya yaitu baik, aktivitas lancar dan tidak lemas, kemudian pertanyaan kesepuluh pandangan ibu tentang petugas yang memberikan anjuran untuk konsumsi tablet Fe, Ny.N mengatakan pelayanannya bagus, dan bidan juga memberikan tablet Fe untuk 3 bulan kedepannya.

Responden ketiga bernama Ny.W berumur 28 tahun hamil trimester II usia kehamilan 4 bulan beragama islam riwayat kehamilan G2P1A0, kehamilan pertamanya tahun 2019. Pada saat dilakukan wawancara pada pertanyaan pertama yaitu

pengetahuan ibu tentang anemia, Ny.W mengatakan kekurangan darah, kemudian pertanyaan kedua apakah sebelumnya pernah mendapatkan informasi tentang anemia, Ny.W mengatakan pernah dirumah sakit pada pertanyaan ketiga mengenai rutin atau tidak mengonsumsi dan berapa kali dalam sehari, Ny.W mengatakan tablet Fe yang dikasih oleh bidan sebanyak 3 papan dan rutin minum 1x1 di malam hari, pertanyaan keempat efek yang dirasakan setelah minum tablet Fe, Ny.W mengatakan biasa saja kadang mengantuk, kemudian pertanyaan kelima pengetahuan ibu tentang tablet Fe yang diberikan pihak puskesmas dan siapa petugas yang memberikan, Ny.W mengatakan tablet penambah darah dan petugas yang memberikan yaitu bidan, pertanyaan keenam tentang bahaya yang ditimbulkan jika ibu hamil kekurangan tablet Fe, Ny.W mengatakan kurang tau, pada pertanyaan ketujuh pemeriksaan Hb dilakukan setiap pemeriksaan kehamilan atau tidak, Ny.W mengatakan biasanya 2 bulan sekali, atau trimester satu ke trimester selanjutnya, pertanyaan kedelapan pada kehamilan sebelumnya ibu memiliki Hb dibawah normal atau tidak, Ny.W mengatakan Gbnya normal semua, pertanyaan kesembilan mengenai efek dari mengonsumsi tablet Fe pada hamil sebelumnya, Ny.W mengatakan pada kehamilan kedua ini rasanya lebih mual, kemudian pertanyaan kesepuluh pandangan ibu tentang petugas yang memberikan anjuran untuk konsumsi tablet Fe, Ny.W mengatakan petugasnya baik dan ramah.

PEMBAHASAN

Pada responden pertama yang kurang efektif dalam mengonsumsi tablet Fe karena responden sering merasakan mual dan muntah setelah mengonsumsi tablet Fe, serta responden kurang memahami tentang manfaat dari tablet Fe, sehingga responden kurang efektif mengonsumsi tablet Fe. Kemudian pada responden kedua efektif mengonsumsi tablet Fe, karena responden memahami manfaat dari tablet itu sendiri dan sesuai anjuran petugas kesehatan untuk rutin mengonsumsi tablet Fe, dan responden ketiga efektif mengonsumsi tablet Fe walaupun responden kurang memahami tentang manfaat dari tablet Fe tetapi responden mengikuti anjuran dari petugas kesehatan untuk meminum tablet Fe secara rutin.

Responden tergolong anemia ringan karena pemeriksaan Hb terakhir 10gr/dl. Salah satu penyebab responden pertama mengalami anemia ringan adalah kurangnya pengetahuan tentang pentingnya mengonsumsi tablet Fe untuk menjaga kesehatan ibu dan janin selama kehamilan. Apabila responden tidak mengonsumsi tablet Fe dalam jumlah yang cukup maka akan meningkatkan resiko

terjadinya anemia, yang berakibat pada gangguan tumbuh kembang janin. Oleh karena itu, pengetahuan responden tentang tablet Fe sangat diperlukan agar ibu tidak mengalami anemia.

Salah satu cara mencegah dan mengobati adalah dengan mengonsumsi tablet Fe yang kaya zat besi. Zat besi (Fe) merupakan unsur penting bagi tubuh yang diperlukan untuk sintesis hemoglobin. Mengonsumsi tablet Fe sangat erat kaitannya dengan kadar hemoglobin pada ibu hamil. Anemia defisiensi zat besi yang banyak dialami oleh ibu hamil disebabkan oleh kegagalan atau kesalahan dalam mengonsumsi tablet Fe sehingga mengakibatkan zat besi yang tidak dapat diserap oleh tubuh ibu (Millah, 2019).

Pada ibu hamil yang tidak patuh meminum tablet Fe, ibu dapat mengalami efek samping yang tidak menyenangkan seperti mual, muntah, kram perut, nyeri ulu hati, saat mengonsumsi tablet Fe. Efek samping yang tidak bisa diterima ibu hamil menyebabkan ketidakpatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe (Fajrin, 2020).

Pernyataan tersebut didukung dengan fakta bahwa efek mengonsumsi tablet Fe pada ibu hamil seperti mual, muntah, pusing namun mempunyai manfaat yang baik untuk mengurangi angka anemia pada ibu dan kesehatan janin. Ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe terjadi karena merasa mual akibat rasa dan bau dari tablet, timbulnya rasa bosan karena setiap minggu harus mengonsumsi tablet Fe sehingga sering kali ibu hamil lupa dan malas untuk mengonsumsinya (Hilmi 2016, 2016). Banyaknya penyebab yang membuat ibu hamil tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe, sehingga diperlukan suatu upaya kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan dan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil, salah satunya adalah kelas ibu hamil dan promosi kesehatan.

Kemudian pada responden kedua tidak terlalu merasakan mual dan muntah setelah meminum tablet Fe, karena responden meminum tablet Fe pada malam hari dan banyak meminum air putih, setelah meminum tablet Fe responden langsung tidur. Pada responden ketiga hanya merasakan mengantuk setelah meminum tablet Fe, sehingga responden meminum tablet Fe pada malam hari dan setelah meminum tablet Fe responden langsung tidur.

Kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe adalah ketaatan ibu hamil melaksanakan anjuran petugas kesehatan untuk mengonsumsi tablet zat besi. Ibu hamil yang patuh mengonsumsi tablet Fe dapat diukur dari ketepatan jumlah tablet yang

dikonsumsi, ketepatan cara mengonsumsi tablet zat besi.

Menurut (Fajrin, 2020) penelitian yang dilakukan sebelumnya menyatakan bahwa ibu hamil yang patuh minum tablet Fe dapat dipengaruhi oleh pengetahuan ibu hamil yang baik tentang tablet Fe. Tingkat pengetahuan ibu yang tinggi dapat membentuk sikap positif terhadap kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe, tanpa adanya pengetahuan mengonsumsi tablet Fe, maka ibu sulit menambah kebiasaan patuh dalam mengonsumsi tablet Fe.

Menurut peneliti pemberian tablet Fe pada ibu hamil sangat penting untuk mencegah angka kejadian anemia pada ibu hamil. Karena tablet Fe mempunyai fungsi di dalam tubuh yaitu sebagai zat yang pengangkut oksigen dari paru-paru ke jaringan tubuh, dan sebagai bagian dari berbagai reaksi enzim di dalam tubuh (Kemenkes RI, 2021). Selain itu tablet Fe juga memiliki manfaat untuk ibu hamil yaitu pencegahan anemia, percepatan tumbuh kembang janin, pencegahan terjadinya berat badan lahir rendah, pencegahan kelahiran prematur dan pengurangan resiko keguguran ((Yoon, 2014).

Selain itu kepatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet Fe selama kehamilan merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas kehamilan. Ketidakepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe berpulang enam kali beresiko menderita anemia dibandingkan ibu hamil yang patuh mengonsumsi tablet Fe (Fajrin, 2020).

Berdasarkan hal tersebut peneliti dapat menyimpulkan dari hasil penelitian bahwa pengetahuan responden pertama tentang tablet Fe dan anemia sebaiknya ditingkatkan sehingga responden dapat meningkatkan efisiensi konsumsi tablet Fe dan menjaga kadar Hb pada kehamilan berikutnya. Kemudian responden kedua pada tingkat pengetahuan, responden sudah memahami tentang apa itu tablet Fe dan anemia. Kemudian pada tingkat kepatuhan mengonsumsi tablet Fe sehingga dapat mempertahankan kadar Hb untuk kehamilan berikutnya. Kemudian pada responden ketiga memerlukan informasi atau edukasi lebih lanjut tentang tablet Fe dan anemia pada tingkat pengetahuan, karena responden belum begitu memahami tentang tablet Fe dan anemia, namun pada tingkat kepatuhan responden sudah tetap menjaga keefektifannya dalam mengonsumsi tablet Fe. Dengan demikian menurut peneliti, kemungkinan terjadinya anemia akan lebih rendah jika responden mematuhi asupan tablet Fe.

KESIMPULAN

Pada penelitian ini tentang pemberian tablet Fe pada ibu hamil terbukti efektif meningkatkan kadar Hb selama kehamilan, angka kejadian anemia pada ibu hamil dapat berkurang dengan rutin mengonsumsi tablet Fe, dan pengaruh antara kepatuhan mengonsumsi tablet Fe dengan efek samping mengonsumsi tablet Fe.

SARAN

Diharapkan temuan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam menyusun karya tulis ilmiah tentang angka kejadian anemia pada ibu hamil dengan penekanan pada pemberian tablet Fe, diharapkan adanya upaya promosi kesehatan, komunikasi informasi dan edukasi untuk meningkatkan kesadaran ibu hamil pentingnya dalam kepatuhan tablet Fe serta informasi terkait dampak yang dapat ditimbulkan bagi ibu hamil dan janin sehingga dapat meningkatkan kesadaran ibu hamil secara mandiri, diharapkan responden dapat mengonsumsi tablet Fe secara efektif, diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat kepada masyarakat tentang pentingnya tablet Fe untuk menurunkan angka kejadian anemia pada ibu hamil.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan laporan ini dengan lancar. Pertama-tama, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada orang tua saya Mustafa Abdullah dan Syaidah Ali serta saudara saya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu namanya yang telah memberikan dukungan, doan, dan semangat kepada penulis selama ini.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Puskesmas Kassi-Kassi Kota Makassar yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian ditempat tersebut. Tak lupa pula penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada universitas Poltekkes Kemenkes Makassar yang telah menyediakan fasilitas dan sarana yang memadai untuk mendukung proses penelitian ini.

Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada ibu Agusti Fauziah selaku pembimbing utama dan kepada ibu Hariani selaku pembimbing pendamping yang telah dengan sabar membimbing dan memberikan arahan kepada penulis selama proses penelitian dan penyusunan laporan ini. Terima kasih atas bimbingan, masukan, dan kritik yang membangun, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada ibu Naharia La ubo selaku penguji utama dan ibu Suhartatik selaku anggota

penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji dan memberikan masukan yang sangat bermanfaat

bagi penyempurnaan laporan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhirin, M. M., Sanjaya, R., Yona, ;, Sagita, D., Nopi, ;, Putri, A., Studi, P., Program, K., Terapan, S., Kesehatan, F., Pringsewu, U. A., Kunci, K., Munah, M., Program, A., & Program, S. K. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil A B S T R A C T mothers' age parity pregnancy spacing anemia *) corresponding author. *Wellness and Healthy Magazine*, 3(1), 109–115. <https://doi.org/10.30604/well.158312021>
- Fajrin, F. I. (2020). Kepatuhan Konsumsi Zat Besi (Fe) Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Window of Health : Jurnal Kesehatan*, 3(4), 336–342. <https://doi.org/10.33368/woh.v0i0.364>
- Hilmi 2016. (2016). 4(August), 30–59.
- Laturake, R., Nurbaya, S., & Hasnita. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Tamalanrea Jaya Makassar. *JIMPK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan*, 3(4), 51–61.
- Millah, A. S. (2019). Hubungan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Desa Baregbeg Wilayah Kerja Puskesmas Baregbeg Kabupaten Ciamis Tahun 2018. *Jurnal Keperawatan Galuh*, 1(1), 12. <https://doi.org/10.25157/jkg.v1i1.1787>
- Pratiwi, Y., & Safitri, T. (2021). Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe (Ferrum) Terhadap Kejadian Anemia Di Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana. *Lumbung Farmasi: Jurnal Ilmu Kefarmasian*, 2(1), 125. <https://doi.org/10.31764/lf.v2i1.3857>
- Rustandi, A. A., Harniati, & Kusnadi, D. (2020). Jurnal Inovasi Penelitian. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 599–597.
- Safitri, A., Gayatri, S. W., & Haerunnisa, A. D. (2019). Pengaruh Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kassi-Kassi Makassar. *UMI Medical Journal*, 4(2), 31–39. <https://doi.org/10.33096/umj.v4i2.69>
- Yoon, C. (2014). No Title No Title No Title. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.